

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus diberikan kepada anak, terlebih lagi mengenai pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi anak dan membentuk atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup>

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi baik melalui pendidikan formal atau informal. Setiap manusia tentunya membutuhkan pendidikan sebagai bekal dan pengalaman dalam mengarungi kehidupannya. Pengetahuan yang diperoleh ketika proses pendidikan kemudian ditetapkan dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Pendidikan sering juga diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan, dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 4.

<sup>2</sup> UU Sisdiknas, No.10 2003, (Jakarta Sinar Grafika, 2003), 3.

bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>3</sup>

Tenaga pendidik dalam proses pendidikan berperan penting dan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peran pendidik (guru, dosen, pamong, belajar, tutor, widyaswara) dalam masyarakat Indonesia tetap dominan, walaupun teknologi sekarang ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan adanya dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh pendidik yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.<sup>4</sup>

Masalah mendidik anak adalah masalah setiap orang, mendidik anak dalam naungan Islam tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Upaya untuk mendidik anak secara Islami sering mengalami kendala. Orang tua pun harus menyadari bahwa betapa pun beratnya upaya ini hendaklah orang tua bersabar dan menjadikan kendala-kendala yang dihadapi sebagai tantangan dan ujian yang dapat meningkatkan nilai keimanan. Tantangan yang dihadapi ada dua macam, yaitu tantangan yang bersifat internal dan eksternal, kedua tantangan ini sangat mempengaruhi perkembangan anak.

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

<sup>4</sup> Tonich, *Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Bagi Guru Dalam Jabatan di Kota Palangkaraya*, (An1mage,2019), 1.

Tantangan internal yang utama adalah orang tua itu sendiri. Ketidcakapan orang tua dalam mendidik anak akan sangat berpengaruh pada kepribadian anak. Hal yang tak kalah penting adalah tantangan eksternal yang bersumber dari lingkungan, orang tua juga harus mengawasi dan memperhatikan teman bermain anak karena informasi yang didapat dari temannya akan berpengaruh kepada kepribadian anak entah itu positif ataupun negatif.<sup>5</sup>

Standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah mengetahui serta memahami pengertian, bacaan dan tatacara salat sehingga mampu melaksanakannya serta terbiasa mengamalkannya. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah peserta didik mampu mempraktikkan tatacara salat serta melafazkan bacaan-bacaannya. Tujuannya peserta didik mengetahui serta memahami pengertian, bacaan dan tatacara salat sehingga mampu melaksanakannya serta terbiasa mengamalkannya.

Praktik ibadah salat yang dimaksud peneliti disini adalah menjalankan salat wajib lima waktu, sebagai perbuatan yang terdiri dari perkataan, sikap, dan gerak khusus yang diawali dengan ucapan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilaksanakan secara berjamaah maupun sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Salat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan, oleh karena itu siswa harus mampu memahami dan mempraktikkan ibadah salat dengan baik dan benar, dan

---

<sup>5</sup> Bunda Fathi, *Mendidik Anak Dengan Al-Quran*, (Grasindo, 2011), 44-45.

tugas seorang guru ialah memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam memahami materi ibadah salat. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran.

Surah Al-Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Ayat ini menegaskan kepada kita supaya selalu menjaga salat, karena hanya dengan ibadah tersebut kita bisa melenyapkan kesombongan dan sifat tercela lainnya. Selain itu salat juga dapat membuat kita senantiasa melakukan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Kedatangan ayat ini bertujuan menggambarkan kepada kita perkara yang wajib dilakukan oleh setiap muslim ketika ia mendengar panggilan Allah, kita harus senantiasa menjaga salat dan melaksanakannya dengan khusyuk.

Selain dalil dari Alquran, banyak juga dasar yang berasal dari sunnah. Berikut adalah salah satu dalilnya, Rasulullah Saw bersabda.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ،

وَصَوْمُ رَمَضَانَ، وَحُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Para kaum muslimin sepakat bahwa Allah Swt telah mewajibkan salat lima waktu dalam sehari semalam. Salat merupakan suatu hal yang wajib bagi setiap muslim yang telah balig dan berakal. Seorang anak harus dibiasakan salat sejak mereka masih kecil, sehingga ketika mereka sudah

balig mereka tidak akan kesulitan dalam belajar dan membiasakan diri untuk melaksanakan salat.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peninjauan awal pada tanggal 12 April 2021 di SMPN 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, peneliti melihat masih banyak dari peserta didik khususnya kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, salah atau kurang tepat dalam mempraktikkan kegiatan ibadah salat. Kesalahannya pun berbagai macam contohnya gerakan salat yang kurang tepat, bacaan yang kurang fasih atau keliru dan sebagainya. Dalam segi bacaan salat wajib masih terdapat siswa yang salah dan keliru dalam membaca atau menghafal bacaan-bacaan dalam salat, sehingga makna dan tujuan dari bacaan salat akan memiliki arti yang berbeda. Sedangkan bacaan-bacaan dalam salat adalah doa-doa kepada Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar dengan judul: **Kemampuan Praktik Ibadah Salat Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.**

---

<sup>6</sup> Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah Saw*, (Jakarta: Cakra Lintas Media, 2010), 85-86.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan praktik salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan praktik salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan. Dengan diketahuinya kemampuan praktik pelaksanaan ibadah salat siswa, sedikit banyak

menyadarkan siswa akan pentingnya mengetahui pelaksanaan salat dengan benar, dan juga dijadikan sebagai rujukan dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut ini:

### a. Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan guru mata pelajaran PAI selalu meningkatkan semangat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang salat dan dapat mempermudah guru dalam mengambil langkah apa saja yang akan diambil untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam ibadah salat.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih meningkatkan semangat dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dari penelitian ini dapat menyadarkan siswa akan pentingnya memahami salat dan pelaksanaannya.

### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti lain yang memiliki variabel yang sama dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan informasi tentang bagaimana kemampuan praktik ibadah salat

siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan**

Menurut Stephen P. Robbins dalam buku Syarifuddin yang berjudul *Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan itu adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai hasil pengalaman, pendidikan, dan pelatihan.<sup>7</sup>

Jadi kemampuan ialah potensi yang telah dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir sampai sekarang, kemampuan juga akan berkembang melalui pengalaman, pendidikan, ataupun dengan pelatihan. Mampu yang dimaksud peneliti adalah siswa memiliki kesanggupan dalam mempraktikkan gerakan salat dengan benar. Praktik ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memeragakan gerakan salat sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

### **2. Praktik Ibadah Salat**

Pengertian praktik menurut kamus bahasa Indonesia, praktik adalah cara melakukan apa yang disebutkan dalam teori pelaksanaan

---

<sup>7</sup> Syarifuddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), 72.



teori.<sup>8</sup> Ibadah adalah istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai oleh Allah Swt dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang terlihat ataupun tak terlihat. Salat menurut bahasa artinya Do'a.<sup>9</sup> Menurut istilah artinya menghadapkan jiwa dan raga kepada Tuhan dengan mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusu' dan ikhlas dalam bentuk perbuatan dan perkataan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara tertentu dan syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Praktik ibadah salat yang peneliti maksud adalah menjalankan ibadah salat wajib lima waktu, sebagai perbuatan yang terdiri dari perkataan, sikap, dan gerak khusus yang diawali dengan ucapan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilaksanakan secara berjamaah maupun sendirian dalam kehidupan sehari-hari, salat yang akan dites dalam penelitian ini adalah salat subuh. Praktik ibadah salat siswa diukur melalui tes, hasil pencapaian siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai siswa dalam mempraktikkan ibadah salat berupa gerakan dan bacaan yang sesuai dengan syariat islam yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dalam tes praktik.

---

<sup>8</sup> Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 524.

<sup>9</sup> Ibnu Qudamah, *Al-Mugni, Cet 1*, penerjemah: Ahmad Hotib dkk. (Jakarta: Pustaka Azzam), 601.

<sup>10</sup> Muhammad Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1979), 18.

### 3. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

Jadi siswa adalah masyarakat yang sedang mengembangkan potensi melalui belajar, karena dengan belajar maka akan semakin luas pula pengetahuannya. Siswa juga bisa disebut dengan anak didik yang sedang mencari ilmu atau yang mendapat pengajaran, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa kemampuan praktik ibadah salat siswa yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan seorang siswa dalam memperagakan ibadah salat dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa skripsi sebelumnya, peneliti menemukan skripsi dengan salah satu variabel judul yang sama-sama meneliti tentang kemampuan praktik ibadah salat.

---

<sup>11</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), 65.

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti, mahasiswi jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, tahun 2005 dengan judul “Kemampuan Siswa Dalam Praktik Salat di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti bahwa, guru sudah berupaya membimbing siswa dalam pelaksanaan praktik salat secara bersama-sama di ruang kelas dalam seminggu sekali. Namun siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam praktik salat terutama dalam melakukan gerakan dan bacaan salat secara serasi. Kesimpulan dari skripsi tersebut ialah bahwa kemampuan siswa dalam praktik salat di SDN 11 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi tergolong kurang baik. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam praktik salat antara lain adalah faktor pengajaran orang tua yang kurang tentang praktik salat di rumah. Begitu juga faktor belajar salat siswa di Mushalla atau mesjid yang tidak semuanya mengikuti.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Siti Masdah 2011 skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Loktangga

---

<sup>12</sup> Susi Susanti, Kemampuan Siswa Dalam Praktik Salat di Sekolah Dasar Negeri 11 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, *Skripsi*, UIN Suska Riau 2005.

Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar” skripsi tersebut menyimpulkan kemampuan murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dalam mempraktikkan salat tergolong rendah. Masih banyak murid yang belum benar dalam melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan praktik salat dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Masdah dengan penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan Siti Masdah yang diukur adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan praktik salat dengan menggunakan metode demonstrasi, dari sini akan terlihat apakah dengan menggunakan metode demonstrasi akan ada peningkatan pada kemampuan praktik salat siswa, sedangkan penelitian ini yang diukur adalah kemampuan praktik shalat siswa sehingga peneliti bisa mengetahui berapa persen siswa yang mampu mempraktikkan salat dengan benar.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Maulana mahasiswa dari IAIN Antasari Banjarmasin yang sekarang dikenal dengan UIN Antasari Banjarmasin, judul penelitian yang dilakukan oleh Maulana adalah “Kemampuan Praktek Shalat Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Muddakir Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin” skripsi tersebut menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Muddakir kota Banjarmasin telah mampu mempraktikkan salat dengan inteprestasi yang

---

<sup>13</sup> Siti Masdah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Loktangga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, *Skripsi*, FTK IAIN Antasari Banjarmasin 2011.

tinggi.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, tempat penelitiannya, di mana peneliti lebih memilih untuk meneliti di Sekolah Menengah Pertama yang berada disalah satu desa yang ada di Kotabaru.

Berdasarkan beberapa judul skripsi yang peneliti baca tidak ada judul yang sama dengan judul yang peneliti teliti yaitu: “Kemampuan Praktik Ibadah Salat Siswa Kelas VIII di SMP 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru”. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka peneliti menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan pembahasan tentang pengertian kemampuan, salat, jenis-jenis kemampuan, bentuk kemampuan, salat, hal-hal yang membatalkan salat, dan faktor yang mempengaruhi kemampuan salat siswa, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan

---

<sup>14</sup> Maulana, Kemampuan Praktek Shalat Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Muddakir Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, *Skripsi*, FTK IAIN ANTASARI 2016.

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi simpulan seluruh penelitian dan rekomendasi.